

MULTIPLIKASI TUNAS KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS ATLANTIK SECARA *IN VITRO* PADA BEBERAPA KOMPOSISI MEDIA

Oleh

Chicha Cristi Monica

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Agustus sampai November 2020. Kentang varietas Atlantik yaitu hasil introduksi dari Wisconsin Amerika Serikat, memiliki rata-rata hasil 8 hingga 20 ton.ha⁻¹, dan kandungan karbohidrat 16%. Tanaman kentang termasuk ke dalam lima kelompok besar makanan pokok dunia. Kebutuhan benih kentang diperkirakan mencapai 128.613 ton, namun hanya terpenuhi sebanyak 15%, penyebabnya adalah ketersediaan benih kentang yang bersertifikat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui respon pertumbuhan eksplan tanaman kentang varietas atlantik pada komposisi media kultur yang berbeda secara *in vitro* dan mendapatkan komposisi media kultur yang terbaik dalam menginduksi dan memultiplikasi tunas pada eksplan tanaman kentang varietas Atlantik secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial yang terdiri dari 5 perlakuan, yaitu MS 0 +agar-agar 60 g/l (M1), MS + BA 1 mg/l (M2), MS + BA 2 mg/l (M3), MS + 2-iP 0,5 mg/l (M4), MS + 2-iP 1 mg/l (M5). Kultur tanaman kentang varietas Atlantik memberikan respon pertumbuhan yang berbeda disetiap media yang digunakan digunakan pada 8 MST. Komposisi media yang optimum dalam menginduksi dan memultiplikasi tunas pada eksplan tanaman kentang yaitu pada perlakuan M2 (MS + BA 1 mg/l) dan M4 (MS + 2 iP 0,5 mg/l).

Kata kunci : *In Vitro*, 2-iP dan BAP.